



Abstract

There has been a noticeable fluctuation in the EU migration policy. There are moments where friendly response was shown towards migrants. But there are other occasions when it is rather the opposite. Some observers attempted to point out prejudices as the cause to this fluctuation. Different races, identity, and background push this phenomenon. Yet, the actual linking causes between these suppositions and the outcome is not sufficiently explored. This research aims to verify these suppositions by establishing the linking mechanism between the potential causes and the outcome. Revolving around border policy, this research takes into account the lenses of security in driving these outcomes. This research focuses on the case of EU migration from 2015 to 2022. By analyzing and comparing the presence and absence of factors in the events of fluctuated migration approach, the research discovers that the EU migration policy is a tool for security, and that the body's approach to migration is vulnerable towards security factors. Therefore, the differing migration approach can be considered a securitizing move by the supranational body. This research provides a lens to examine the EU migration policy.

Keywords: Security, Immigration, Policies, Ukraine, European Union

Intisari

Terdapat fluktuasi yang nyata dalam kebijakan migrasi UE. Ada saat-saat dimana respon ramah ditunjukkan terhadap para migran. Namun terkadang sebaliknya. Beberapa pengamat menunjukk prasangka sebagai penyebab fluktuasi ini. Perbedaan ras, identitas, dan latar belakang mendorong fenomena ini. Namun, penyebab sebenarnya yang menghubungkan antara anggapan ini dan hasilnya tidak dieksplorasi secara memadai. Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi anggapan ini dengan menetapkan mekanisme yang menghubungkan antara penyebab potensial dan hasilnya. Berkaitan dengan kebijakan perbatasan, penelitian ini juga mempertimbangkan sudut pandangnya keamanan dalam mendorong fenomena ini. Penelitian ini fokus pada kasus migrasi Uni Eropa dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Dengan menganalisis dan membandingkan ada dan tidaknya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut Dari pendekatan migrasi berfluktuasi, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan migrasi UE adalah sebuah alat demi keamanan, dan bahwa pendekatan yang dilakukan badan ini terhadap migrasi rentan terhadap faktor keamanan. Oleh karena itu, pendekatan migrasi yang berbeda dapat dianggap sebagai langkah sekuritisasi oleh Pemerintah badan supranasional. Penelitian ini memberikan lensa untuk mengkaji kebijakan migrasi UE.

Kata Kunci: Keamanan, Imigrasi, Kebijakan, Ukraina, Uni Eropa